

## PILKADA PURBALINGGA 2024 Sugeng 'Nyalon' Lagi



KR-Toto Rusmanto

**Layanan pendaftaran bakal calon peserta Pilkada di Sekretariat DPC PKB Purbalingga.**

**PURBALINGGA (KR)** - Gagal memenangi pemilihan bupati (Pilbup) Purbalingga 2015, Sugeng kembali mendaftar bakal calon bupati (Bacabup) di Sekretariat DPC Partai Kebangsaan Bangsa (PKB), Minggu (20/5). Kali ini, tekadnya membalikkan keadaan. "Pada Pilbup 2015, saya meraih 45,59 persen suara sah. Insya Allah, kalau saya mendapat rekomendasi DPP PKB untuk menjadi calon bupati, saya akan membalikkan keadaan," ungkap Sugeng di Sekretariat DPC PKB.

Pada Pilbup 2015, Sugeng yang berpasangan dengan calon wakil bupati Sutjipto (Alm) meraih suara 45,59 persen suara. Pasangan yang diusung PKB bersama Partai Golkar dan Partai Demokrat saat itu kalah oleh pasangan Tasdi-Tiwi (Dyah Hayuning Pratiwi), yang diusung koalisi PDIP, Partai Gerindra, PAN, PPP dan PKS.

Ketua Desk Pilkada 2024 DPC PKB Purbalingga, Puput Adi Purnomo menyebutkan, sejak partainya membuka pendaftaran cabup dan cawabup, Sabtu (11/5), sudah menerima beberapa pengambil formulir calon bupati maupun calon wakil bupati. Selain kader atau simpatisan PKB, terdapat dua ketua partai politik yang ikut mengambil formulir pendaftaran. Masing-masing ketua DPC Partai Gerindra Adi Juwono dan ketua DPD Partai Golkar, Tenny Juliwati.

Bila berhasil menjadi calon bupati yang diusung PKB, Sugeng hampir pasti kembali akan berhadapan dengan Tiwi sebagai calon bupati dari PDIP. Tiwi sebagai bupati petahana Purbalingga menjadi satu-satunya bakal calon bupati yang mendaftar lewat PDIP. (Rus)-f

## Tim Masev Kunjungi TMMD Sukoharjo

**SUKOHARJO (KR)** - Kodim 0726 Sukoharjo menerima kunjungan Tim Pengawas dan Evaluasi (Wasev) TMMD yang dipimpin oleh Brigjen TNI M Jangkung Widiyanto SIP MTr (Han). Kedatangan Tim Wasev untuk mengecek hasil pelaksanaan TMMD ke-120 Kodim 0726 Sukoharjo di Desa Wirun, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo, Rabu (22/5).

Selain Katim Wasev TMMD, sejumlah pejabat yang hadir di antaranya Waaster Kodam IV/Diponegoro, Kasiterrem 074/Warastratama, Dandim 0726/Sukoharjo, Kabaglog Polres Sukoharjo, Asisten 1 Sukoharjo, Kadis PMD Sukoharjo, dan jajaran Forkopimcam Mojolaban.

Dalam sambutannya, Brigjen TNI M Jangkung Widiyanto mengatakan bah-

wa tujuan kegiatan TMMD selain untuk membantu percepatan pembangunan di daerah, juga untuk membantu mengatasi kesulitan rakyat, serta sebagai sarana untuk mempererat kemandirian TNI-Rakyat.

"Atas nama Kepala Staf TNI AD selaku PJO TMMD, kami memberikan penghargaan kepada Pemerintah Daerah, instansi vertikal lain, akademisi, Tokoh agama, Tokoh daerah, tokoh masyarakat, serta seluruh komponen masyarakat atas kerja sama dan semangat gotong-royong dalam mendukung kelancaran kegiatan TMMD yang sedang berjalan ini," ungkapnya.

Usai menerima paparan program TMMD ke-120 Kodim 0726/Sukoharjo di Balai Desa Wirun Kecamatan Mojolaban, Ketua Tim Wasev memberikan bantuan

sembako secara simbolis kepada perwakilan warga Desa Wirun. Selanjutnya melaksanakan peninjauan lokasi sasaran fisik TMMD dan memberikan motivasi kepada para anggota Satgas TMMD.

Brigjen Jangkung Widiyanto juga menyampaikan bahwa kegiatan Wasev TMMD Reguler ke-120 TA 2024 yang tengah berjalan saat ini dimaksudkan untuk melaksanakan evaluasi pelaksanaan kegiatan TMMD yang sedang dikerjakan oleh Dansatgas, dalam hal ini Dandim 0726/Sukoharjo, bersama personelnya dan seluruh stake holder terkait. Selain melaksanakan Wasev TMMD, tim juga melaksanakan pengecekan Program Unggulan dari KSAD. Di antaranya Ketahanan Pangan, TNI AD Manunggal Menyatu dengan



KR-Dok Kodim Sukoharjo

**Wasev TMMD dipimpin Brigjen TNI M Jangkung Widiyanto mengunjungi Kodim 0726 Sukoharjo.**

Alam, TNI AD Manunggal Air, dan Pencegahan Stunting.

Dalam kesempatan tersebut, Katim Wasev sekaligus meresmikan salah satu sumur bor yang sudah jadi di areal persawahan Dukuh Pabrik Desa Wirun Kecamatan Mojolaban. Kepala Desa Wirun, Eri Suseno Wibowo menyatakan teri-

makasih atas pelaksanaan TMMD ke-120 di wilayahnya. "Kami sangat berterima kasih kepada Allah SWT dan juga kepada bapak-bapak TNI khususnya anggota Satgas TMMD Reguler ke-120 Kodim 0726/Sukoharjo yang telah memperbaiki jalan dan prasarana lainnya di desa kami," tandasnya. (Mam)-f

## SOSIALISASI PRANIKAH DI KARANGANYAR

# Metode Efektif Mencegah Stunting

**KARANGANYAR (KR)** - Sosialisasi pranikah bagi pasangan calon pengantin menjadi metode efektif mencegah kasus stunting, perceraian dan pernikahan anak. Dalam sosialisasi itu juga dikenalkan aplikasi elektronik elsimil. Demikian disampaikan Kepala Di-

nas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Karanganyar, Rusmanto dalam Sosialisasi Pranikah yang diselenggarakan di pendapa rumah dinas bupati, Selasa (21/5).

Di hadapan 150 pasangan

calon pengantin peserta sosialisasi, Rusmanto mengajak mereka merencanakan 1.000 hari pertama kehidupan. Dikatakan, calon pengantin perempuan terlebih dulu harus ditimbang dan diukur tinggi badan serta riwayat kesehatannya, dan dicatat oleh petugas Tim Pendamping Keluarga (TPK). Kemudian identitas dan nomor telepon juga dicatat.

"Kami juga mengenalkan elsimil, yakni aplikasi elektronik siap nikah dan hamil. Ini aplikasi yang dibuat untuk mendeteksi faktor risiko stunting dan calon pengantin," kata Rusmanto. Dalam kegiatan tersebut, diterjunkan 723 TPK untuk me-

mantau pengisian aplikasi tersebut serta perkembangan input data. Karena itu, Rusmanto minta para calon pengantin aktif mengikuti program elektronik tersebut, terutama usai resmi menikah.

Lebih lanjut dikatakan, pencegahan stunting melalui sosialisasi ke calon orang tua paling tepat. Asupan nutrisi perlu diperhatikan. "Persiapan 1.000 hari pertama kelahiran. Jangan merokok, minum alkohol dan ikuti kursus pra nikah," tegasnya.

Kepala Bagian Kesra Setda Karanganyar, Ali Qodri mengatakan para peserta sosialisasi pranikah berasal dari tujuh kecamatan. Pro-

gram tersebut biasanya digelar dua kali setahun. Namun hanya di 2023 dan 2024 digelar sekali. "Perbulan, pendaftaran nikah sampai 800 pasang. Kami mengundang 150 pasang saja. Kegiatan ini merupakan amanah Perbup," jelasnya.

Materi sosialisasi pranikah antara lain disampaikan Pj Bupati, petugas dari Dinas KB, Dinas Kesehatan, Kemenag dan Pengadilan Agama.

"Tujuannya, menyiapkan pasangan calon pengantin dalam menjalani mahligai rumah tangga. Menghindari perceraian, serta mencegah anak stunting dan pernikahan dini," ungkap Ali Qodri. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

**Rusmanto menyampaikan materi kepada peserta Sosialisasi Pranikah di Karanganyar.**

# HUKUM

## DUGAAN PUNGLI DI LAPAS CEBONGAN JCW Minta Polresta Sleman Segera Tuntaskan

**SLEMAN (KR)** - Jogja Corruption Watch (JCW) meminta pihak Polresta Sleman untuk segera menuntaskan dugaan pungutan liar (pungli) di Lapas Cebongan Sleman. Penuntasan perkara ini dengan melibatkan pihak eksternal dalam hal ini Polresta Sleman menjadi hal penting.

Pengusutan dugaan pungli di Lapas Cebongan Sleman dengan melibatkan pihak eksternal dapat meminimalisir konflik kepentingan di Lapas Cebongan Sleman sehingga objektivitas pemeriksaan tercipta. Hal ini ditegaskan Kepala Divisi Pengaduan Masyarakat dan Monitoring Peradilan JCW, Baharuddin Kamba, Kamis (23/5).

"Kalau dalam konteks sisi etik ya silahkan di internal Lapas Cebongan Sleman bersama pihak Kemenkumham DIY bisa melakukan pemeriksaan terhadap pihak yang diduga terlibat pungli. Tapi kalau dikaitkan persoalan penegakan hukum pidana dugaan korupsi berupa pungli harusnya diserahkan ke aparat penegak hukum lain, seperti kepolisian dalam hal ini Polresta Sleman. Jika ditangani oleh internal Lapas Cebongan Sleman, maka dikhawatirkan akan ada konflik kepentingan disitu," tuturnya.

Pasalnya, oknum pegawai Lapas

Cebongan Sleman berinisial M ini sempat berposisi sebagai pejabat struktural di Lapas Cebongan Sleman ini, apakah memang bekerja sendiri, berkelompok atau memang ada yang menyuruh melakukan pungli itu. Kecil dugaan yang bersangkutan melakukan aksi pungli sendiri. Sehingga pemeriksaan pada konteks kasus pungli-nya diserahkan ke aparat penegak hukum lain seperti Polresta Sleman. Karena untuk menghindari adanya konflik kepentingan.

Berkaitan dengan dugaan pungli di Lapas Cebongan Sleman berbagai hal bisa saja terjadi. Salah satunya keterbatasan menggunakan akses komunikasi atau bisa juga keterbatasan ruang tidur. Misalnya, ada tahanan Lapas Cebongan Sleman yang sebelumnya terbiasa dengan ruang tidur yang luas dan memiliki pendingin ruangan. Sehingga potensi kerawanan pungli terjadi disitu.

Sebelumnya, terungkap adanya dugaan pungli di Lapas Cebongan Sleman dengan modus soal layanan kamar untuk warga binaan. Kasus dugaan pungli di Lapas Cebongan Sleman ini berawal dari aduan atau laporan dari keluarga warga binaan dan juga warga binaan. (Jdm)-f

## Seorang Wanita Tewas di Kamar Kos

**BANTUL (KR)** - Tiyasmi (54) warga Nampun Kulon Rt 004 Ambarawa Semarang, Kamis (23/5) pagi, ditemukan dalam kondisi tidak bernyawa di rumah kos milik Bu Anom Mancingan XI Rt 003 Parangtritis Kretek Bantul. Diduga korban tewas karena pembunuhan.

Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry, mengungkapkan, para saksi dalam kejadian tersebut, Maryani warga Grobogan, Sukowiyono warga Pundong Bantul, Paiman warga Panggunharjo Sewon Bantul dan Antonius Edi warga Sentolo Kulonprogo.

Kronologis kejadian tersebut, Kamis (23/5) sekitar pukul 05.45 saksi Maryani bangun tidur dan keluar kamar melihat di depan kamar korban masih ada sandal di depan pintu. Selanjutnya saksi Maryani mengetuk pintu dan memanggil dengan maksud untuk membangunkan korban. Tapi tidak ada respons.

Selanjutnya saksi Maryani membuka pintu kamar korban, diketahuinya korban sudah dalam keadaan terlenyap tak bernyawa. Kemu-

dian Maryani memberitahukan kepada saksi Paiman yang merupakan orang terdekat Maryani dan memberitahukan kepada warga yang lain. Juga dilaporkan ke Polsek Kretek dan menghubungi pihak keluarga.

Petugas kemudian melakukan cek TKP, mendatangkan petugas Inafis Polres Bantul dan dokter Puskesmas Kretek. Selanjutnya jenazah dibawa ke RS Bhayangkara untuk dilakukan visum et repertum. "Ada dugaan korban tewas karena korban pembunuhan," papar Jeffry.

Sementara itu, dua pelaku pembunuhan terhadap HP (42) warga Desa Kaliori Kalibagor Banyumas, berhasil dibekuk oleh petugas Satreskrim Polresta Banyumas. Kedua pelaku yang hingga Jumat (24/5) masih



KR-Driyanto

**Kapolresta Banyumas Kombes Pol Edy Suranta Sitepu saat konferensi pers.**

meringkuh di tahanan Polresta Banyumas yakni AD (41) warga Desa Sokaraja Kidul Kecamatan Sokaraja dan RS (25) warga Desa Kedondong Kecamatan Sokaraja. Keduanya ditangkap setelah melakukan penganiayaan yang menyebabkan kematian korban.

Kapolresta Banyumas, Kombes Pol Edy Suranta Sitepu, menjelaskan setelah polisi menerima laporan adanya aksi penganiayaan yang menyebabkan korban meninggal pada Selasa (21/5) terus melakukan pe-

nyelidikan. "Kami berhasil mendeteksi keberadaan pelaku di Kecamatan Banyumas. Kemudian melakukan penangkapan terhadap kedua pelaku," jelas Sitepu.

Setelah melakukan penangkapan, petugas kemudian berhasil menyita barang bukti berupa empat dari lima buah senjata tajam yang digunakan untuk menghancurkan nyawa pelaku. Setelah polisi menginterogasi kedua pelaku bahwa motif dari pada kejadian tersebut adanya perselisihan berkaitan pembuatan tato. (Jdm/Dri)-f

## Tertipu, Sapi Seharga Rp 50 Juta Lenyap

**BANTUL (KR)** - Sujarwoko (29) warga Seropan Muntuk Dlingo Bantul menjadi korban penipuan orang yang mau membeli sapi miliknya. Dengan kejadian tersebut korban mengalami kerugian seekor sapi seharga Rp 50 juta.

Menurut Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry, Kamis (23/5), kasus tersebut berawal korban ingin menjual sapihnya dengan cara memposting di facebook (FB). Seharian kemudian korban dihubungi oleh seseorang yang mengaku bernama Andi Muhammad Setyadi yang ingin membeli sapi milik korba dengan cara ditransfer.

Setelah terjadi kesepakatan harga, pelaku memberitahukan kepada korban bahwa nanti ada yang mau mengambil sapi milik korban. Kemudian sapi diambil oleh orang yang disuruh pelaku. Korban juga dihubungi pelaku lewat WA yang menunjukkan bukti transfernya uang senilai Rp 50 juta.

Setelah bersih-bersih, korban mengecek lagi di aplikasi tapi tidak bisa Login. Pagi

harinya sekitar pukul 10.00, pelapor datang ke BRI Unit Dlingo untuk mengecek lagi ternyata tidak ada Transfer dana yang masuk. Kemudian korban menghubungi pelaku tapi dijawab agar korban menunggu sore harinya. Tapi sampai sekarang pelaku sudah tidak bisa dihubungi lagi.

Atas kejadian tersebut korban mengalami kerugian Rp 50 juta. Selanjutnya korban melaporkan ke Polres Bantul untuk penanganan lebih lanjut.

AKP I Nengah Jeffry berpesan kepada warga, hendaknya hati-hati terhadap aksi pencurian maupun penipuan hewan kurban baik sapi dan juga kambing menjelang Idul Adha. "Cek kembali bila jual beli melalui online, terutama bukti pembayaran via transfer. Cara mengenali dan menghindari penipuan dengan selalu berhenti, berpikir dan periksa sebelum bertindak. Jangan terburu-buru, tetap waspada dan jangan mudah memberikan barang dagangan apalagi data diri," tegas Jeffry. (Jdm)-f

## Tabrak dan Ikat Korban, Sopir Truk Dibekuk

**SEMARANG (KR)** - Misteri atas nasib tragis menimpa Sukirman yang ditemukan dalam keadaan tidak sadar di jembatan Kali Babon Semarang pada Jumat (10/5) petang, akhirnya terungkap. Pelakunya, AI, sopir truk yang ditangkap di rumahnya Kota Tegal, Rabu (22/5) sore, dihadirkan pada gelar kasus di Mapolrestabes Semarang.

Sementara kondisi korban saat ditemukan cukup mengesankan. Selain tak sadarkan diri, kaki dan tangan terikat, juga sebagian tubuhnya terbalut lumpur. Tidak jauh dari lokasi kejadian, juga ditemukan motor korban dalam keadaan rusak. Sampai berita ini diturunkan, kondisi korban belum stabil masih tergeletak di rumah sakit dan belum bisa dimintai keterangan.

Kapolrestabes Semarang, Kombes Pol Irwan Anwar, mengatakan dari hasil pemeriksaan medis korban tidak sadar karena tulang tengkorak sebelah

kanan retak. Pascaoperasi, kondisi korban Sukirman sampai saat ini belum sadarkan diri.

Keberhasilan aparat Polrestabes Semarang mengungkap pelaku yang mencelakakan korban tidak lepas dari pengamatan hasil rekaman CCTV yang dipasang di sekitar lokasi kejadian. "Dari pengamatan CCTV, kita bisa mengidentifikasi, ada truk melaju kencang di TKP di jalan pinggir Kali Babon. Truk ini seperti mengejar sesuatu dan kemudian truk berhenti di lokasi TKP sekitar satu jam kemudian truk ini mundur dan pergi," ungkap Kasat Reskrim Polrestabes Semarang, Kumpul Andika Dharma Sena.

Dari data terkait truk yang dikumpulkan, menurut Andika pihaknya dapat mengenali sopir truk. Akhirnya sang sopir yang dicurigai pelaku penganiayaan sadis terus dikejar dan diringkus di rumahnya di Kota Tegal.

Selain tersangka, penyidik juga menyita barang bukti truk. Ia menyebutkan saat ini pihaknya masih mendalami keterangan pelaku dan nantinya apabila korban telah sembuh akan dimintai keterangan untuk mencocokkan dengan fakta di lapangan.

Menurut Andika dari hasil pemeriksaan sementara tersangka tega meninggalkan korban terluka parah tidak sadarkan dengan kedua tangan dan kaki terikat karena jengkel. Korban Sukirman asal Sayung Demak diduga mencuri alat elektronik 'gawai' di kabin truknya saat berhenti.

AI yang mengetahui ulah pengemudi motor yang belakangan diketahui Sukirman tidak terima. Ia menjalankan truk sehingga kejar-kejaran dengan motor korban tidak terhindarkan. Saat pengejaran itu motor yang dikendarai korban terjatuh dan truk milik tersangka langsung menabraknya. (Cry)-f